

**PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI KELAS I TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI MOYUDAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**MUSRIN**  
NIM. 14416014

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musrin

NIM : 14416014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta,

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang menyatakan



Musrin

NIM. 14416014



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :  
Lamp. :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Musrin  
NIM. : 14416014  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I Tahun Pelajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri Moyudan,

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018  
Pembimbing,

Dr. Sukiman, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 197220315 199703 1 009



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-438/Un.02/DT/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI KELAS I TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI MOYUDAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Musrin  
NIM : 14416014

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 24 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Sri Purwati, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 26 NOV 2018

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arif, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

هِيَ عَوَّلَ صَالِحًا هِيَ ذَكَرَ أَكْبَرَى ۖ هُوَ يَفْلَحُ حَسْبُ حَسْبُ طَيْبٌ  
لَهُمْ نَّ أَجْرٌ رَبِّهِمْ هَذَا أَكْبَرَى ۖ هُوَ يَفْلَحُ حَسْبُ حَسْبُ طَيْبٌ

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S. Al – Nahl, ayat: 97)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002, hal. 220.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini Kupersembahkan  
untuk Almamaterku tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، ثُمَّ دَائِبًا اِلَّا لِلّٰهِ ثُمَّ دَائِبًا اِلَّا لِلّٰهِ ثُمَّ دَائِبًا اِلَّا لِلّٰهِ ،  
اَلصَّلٰوةُ اَلْسَلَامُ عَلٰى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّيِّبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ اَجْمَعِيْنَ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ  
بِاَجْعَلِيْ، اَهْلَبَعْدَ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pelaksanaan Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I Tahun Pelajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri Moyudan, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 
3. Bapak Dr. Sukiman, M.pd, selaku Pembimbing skripsi.
  4. Bapak Dr. Suwadi, M.Ag, M.Pd, selaku Penasehat Akademik.
  5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  6. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru Sekolah Dasar Negeri Moyudan.
  7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

Penyusun,



Musrin

NIM. 14416014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Musrin.** *Pelaksanaan Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I Tahun Pelajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri Moyudan.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa penilaian sikap adalah bagian penilaian kompetensi peserta didik yang komprehensif dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Dalam kenyataannya penilaian sikap ini belum dilaksanakan secara intensif sebagaimana penilaian pengetahuan dan keterampilan. Ada penilaian sikap yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Moyudan. Yang menjadi masalah permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana perencanaan penilaian sikap di Sekolah Dasar Negeri Moyudan, bagaimana pelaksanaan penilaian sikap di Sekolah Dasar Negeri Moyudan, bagaimana tindak lanjut penilaian sikap di Sekolah Dasar Negeri Moyudan, dan apa problematika penilaian sikap di Sekolah Dasar Negeri Moyudan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang Sekolah Dasar Negeri Moyudan. pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara tak berstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan mengadakan wawancara tak berstruktur, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan penilaian sikap di Sekolah Dasar Negeri Moyudan dengan tiga langkah kegiatan. Pertama, perencanaan penilaian sikap dengan kegiatan menelaah kurikulum untuk menentukan tipe hasil belajar; menentukan teknik penilaian sikap, yaitu dengan teknik pengamatan guru; dan merumuskan instrumen penilaian sikap dengan menuangkan dalam rubrik penilaian guru. Kedua, pelaksanaan penilaian sikap dengan kegiatan pengumpulan data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, dan memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan. Ketiga, tindak lanjut penilaian sikap dengan memberikan nasehat, penghargaan, dan membuat pelaporan kepada guru kelas.

**Kata Kunci:** penilaian sikap, pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	26
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI MOYUDAN .....	28
A. Letak dan Keadaan Geografisnya .....	28
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya .....	29
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya .....	30
D. Tujuan Pendidikan Sekolah .....	31
E. Visi Sekolah .....	31
F. Misi Sekolah .....	32
G. Struktur Organisasinya .....	32

H. Keadaan Guru, Peserta didik, dan Karyawannya .....	33
I. Keadaan Sarana dan Prasarannya .....	37
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Perencanaan Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan.....	39
B. Pelaksanaan Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan .....	50
C. Tindak Lanjut Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan .....	57
D. Problemantika Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan .....	61
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Saran-saran.....	66
C. Kata Penutup .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543  
b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba <sup>ʿ</sup>	B	Be
ث	Ta <sup>ʿ</sup>	T	Te
س	Sa <sup>ʿ</sup>	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha <sup>ʿ</sup>	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha <sup>ʿ</sup>	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
سین	Sin	S	Es
شین	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta <sup>ʿ</sup>	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za <sup>ʿ</sup>	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa <sup>ˁ</sup>	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha <sup>ˁ</sup>	H	Ha
ء	Hamzah	ˁ	Apostrof
ي	Ya <sup>ˁ</sup>	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اَ = a

اِ = i

اُ = u



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel I : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I Semester Gasal .....	71
Tabel II : Deskripsi Nilai KI-1 (Sikap Spiritual) Kelas I .....	74
Tabel III : Deskripsi Nilai KI-1 (Sikap Sosial) Kelas I .....	84



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran IV	: Pedoman Pengumpulan Data .....	91
Lampiran V	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	94
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal .....	100
Lampiran VII	: Sertifikat TOEC .....	101
Lampiran VIII	: Sertifikat TOAFL .....	102
Lampiran IX	: Sertifikat TOEFL .....	103
Lampiran X	: Surat Penunjukan Pembimbing .....	104
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	105
Lampiran XII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ..	106
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	107



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga yang sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Namun pendidikan yang diperlukan saat ini adalah pendidikan yang tidak hanya memberikan transfer ilmu kepada peserta didiknya, tetapi diperlukan pendidikan yang mendidik moral peserta didiknya. Oleh karena itu mendidik dapat diartikan membimbing pertumbuhan anak, baik jasmani maupun rohani, dengan disengaja maupun tidak disengaja, bukan hanya untuk kepentingan pengajaran pada zaman sekarang melainkan untuk kehidupan umatnya pada masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Untuk pendidikan sikap peserta didik, maka tanggung jawab yang besar diperlukan bagi seorang pendidik, khususnya pendidik Pendidikan Agama Islam. Peran pendidik Pendidikan Agama Islam harusnya memiliki kontribusi yang besar untuk membentuk sikap yang baik bagi peserta didiknya. Sikap pada hakekatnya adalah kecenderungan berperilaku pada seseorang.<sup>2</sup>

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya

---

<sup>1</sup>M. Sukardjo & Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan dan Konsep Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 11.

<sup>2</sup>Sukiman, "Penilaian Pembelajaran", *Kumpulan Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Tahun 2013 untuk Guru PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 618.

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab<sup>3</sup>. Isi dari Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa potensi harus terus berkembang. Salah satu cara mengetahui perkembangannya yaitu dengan adanya penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran itu sangat penting dilakukan agar peserta didik terdorong mengetahui dan selalu meningkatkan potensi yang ada pada dirinya.

Penilaian sikap merupakan bagian yang penting dalam penilaian kurikulum 2013. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 pasal 3 ayat (1) penilaian hasil belajar peserta didik pendidikan dasar meliputi tiga aspek atau ranah. Ketiga aspek ini adalah: a. sikap (afektif), b. pengetahuan (kognitif), dan c. keterampilan (psikomotor)<sup>4</sup>. Penilaian dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan cara atau teknis penilaian tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitungan yang komprehensif dari seluruh aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual religius, karena karena peserta didik hasil pendidikan Islam bukan hanya sosok pribadi yang tidak hanya bersifat religius melainkan juga berilmu dan berakhlak yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakat<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup>M. Sukardjo & Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan ...*, hal. 14.

<sup>4</sup>Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016.

<sup>5</sup>Abjan Jahja, *Paradigma Pendidikan Islam*, editor Muhammad Zein, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013, hal. 99.

Sekolah Dasar Negeri Moyudan tentunya menerapkan penilaian sikap atau afektif. Selain penilaian sikap Sekolah Dasar ini menerapkan penilaian pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Moyudan sejak tahun pelajaran 2016/2017 pada kelas I dan IV. Pada tahun pelajaran 2017/2018. Kurikulum 2013 diterapkan pada 4 kelas, yaitu kelas I, II, IV, dan V.<sup>6</sup>

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 pasal 3 ayat (1) huruf b penilaian sikap dilaksanakan melalui observasi/pengamatan dan teknik lain yang relevan dan pelaporannya menjadi tanggung jawab guru kelas/wali kelas.<sup>7</sup> Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini dapat diartikan bahwa penilaian sikap dilaksanakan melalui observasi/pengamatan dan sebuah teknik lain yang relevan. Selain teknik observasi/pengamatan, dalam penilaian sikap dapat menggunakan teknik proyektif, skala minat, skala sikap, laporan diri, wawancara, kuesioner/angket, biografi, dan *anecdotal record*.<sup>8</sup>

Jika merujuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini, Sekolah Dasar Negeri Moyudan mestinya dalam penilaian sikap menggunakan teknik observasi/pengamatan dan sekurang-kurangnya satu teknik lain yang relevan. Satu teknik lain ini dapat memilih di antara teknik proyektif, skala minat, skala sikap, laporan diri, wawancara, kuesioner/angket, biografi, dan *anecdotal record*. Jadi Sekolah Dasar ini mestinya minimal menggunakan dua

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan bapak Arif Wahyudi Sunu Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Negeri Moyudan pada hari Sabtu, 15 Juli 2017.

<sup>7</sup>Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016.

<sup>8</sup>Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 122.

teknik dalam penilaian afektif, yaitu observasi/pengamatan dan satu teknik yang lain, misalnya skala sikap. Penggunaan minimal dua teknik penilaian sikap ini supaya diperoleh hasil belajar sikap yang lebih komprehensif.

Jika sekurang-kurangnya penilaian sikap menggunakan dua teknik penilaian, maka instrumen penilaiannya juga menggunakan dua instrumen. Penggunaan instrumen penilaian menggunakan instrumen lembar observasi/pengamatan. Teknik penilaian skala sikap dapat menggunakan lembar model skala sikap Likert.<sup>9</sup> Penggunaan minimal dua instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian hasil belajar sikap peserta didik yang lebih komprehensif.

Jika merujuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mestinya Sekolah Dasar Negeri Moyudan sekurang-kurangnya menggunakan dua instrumen penilaian sikap. Pertama, lembar observasi/pengamatan digunakan untuk teknik penilaian observasi/pengamatan. Kedua, selain lembar observasi/pengamatan yang digunakan misalnya, lembar model skala sikap Likert untuk teknik penilaian skala sikap.

Sekolah Dasar Negeri Moyudan menerapkan Kurikulum 2013. Penilaian sikap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada sekolah ini menggunakan teknik observasi/pengamatan dengan menggunakan instrumen lembar observasi/pengamatan untuk kelas I semester gasal tahun pelajaran 2017/2018. Jadi sekolah ini hanya menggunakan satu teknik penilaian dan menggunakan satu instrumen penilaian. Alasannya pada kelas I

---

<sup>9</sup>Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi ...*, hal. 122.

belum pandai menulis dan membaca jika menggunakan teknik penilaian diri/penilaian antar teman dengan instrumen lembar penilaian diri/penilaian antar teman.<sup>10</sup> Padahal masih ada teknik lain yang dapat dipergunakan oleh pendidik seperti teknik *anecdotal record* dengan instrumen buku *anecdotal record*.

Sekolah Dasar Negeri Moyudan termasuk sekolah yang ditunjuk menerapkan Kurikulum 2013. Sekolah ini melaksanakan standar penilaian Kurikulum 2013 yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap diterapkan pada kelas I, II, IV, dan V.

Peserta didik kelas I merupakan kelas permulaan di Sekolah Dasar atau peralihan dari pendidikan prasekolah di Taman Kanak-kanak (TK) ke Sekolah Dasar (SD) yang umurnya bervariasi antara 6 dan 7 tahun. Peserta didik ini banyak yang belum lancar membaca dan menulis. Peserta didik ini mempunyai sikap yang sangat variatif dan sangat memerlukan pendidikan sikap sejak dini. Oleh karena itu, penulis memilih meneliti pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I Semester Gasal Tahun Pelajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri Moyudan.

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan bapak Arif Wahyudi Sunu Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Negeri Moyudan pada hari Sabtu, 15 Juli 2017.

1. Bagaimana perencanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan?
3. Bagaimana tindak lanjut penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan?
4. Apa problematika pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui perencanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan.
- b. Mengetahui pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan.
- c. Mengetahui tindak lanjut penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan.

- d. Mengetahui problematika pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para mahasiswa, para pendidik dan para pemerhati pendidikan untuk mengembangkan teori terkait pelaksanaan penilaian sikap di sekolah secara umum, dan khususnya di sekolah dasar.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai contoh bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam proses pembelajaran di kelas yang menggunakan penilaian sikap.

#### 2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh sekolah dalam meningkatkan kualitas akhlak mulia peserta didik sebagai generasi yang beriman, berilmu dan beramal saleh.

## D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait penelitian penulis, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Adawiyati dengan judul "*Pembelajaran Ranah Afektif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta*", mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009. Adawiyati menjelaskan sebab-sebab belum optimalnya ranah sikap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasinya. Dia menganalisis masalah dengan menggunakan pendekatan psikologi. Dia menyimpulkan bahwa pembelajaran sikap Pendidikan Agama Islam dapat dioptimalkan dengan melaksanakan *Religious Culture* di lingkungan sekolah.<sup>11</sup> Persamaan penelitian Adawiyati dengan penelitian penulis adalah meneliti ranah sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian Adawiyati dengan penelitian penulis adalah terletak pada pendekatan dan fokus masalahnya. Adawiyati menggunakan pendekatan psikologi. Penulis menggunakan pendekatan triangulasi. Adawiyati fokus pada cara mengoptimalkan penggunaan ranah sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis fokus pada pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam .

2. Skripsi yang ditulis oleh Diah Arum Ratnawati dengan judul "*Penggunaan Instrumen Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Yogyakarta,*" mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013. Diah Arum Ratnawati meneliti ranah sikap dengan pendekatan pendidikan dan fokus pada masalah

---

<sup>11</sup>Adawiyati, "Pembelajaran Ranah Afektif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta," *Skripsi*, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009, hal. 5-7.

penggunaan instrumen ranah penilaian sikap<sup>12</sup>. Persamaan penelitian Diah Arum Ratnawati dengan penelitian penulis adalah meneliti ranah sikap pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian Diah Arum Ratnawati dengan penelitian penulis adalah pada fokus dan pendekatannya. Diah Arum Ratnawati fokus pada penggunaan instrumen penilaian dengan pendekatan pendidikan, sedangkan penulis fokus pada pelaksanaan penilaian dengan pendekatan triangulasi.

3. Skripsi yang ditulis oleh M. Fahmi Hasan dengan judul "*Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Ranah Afektif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Semester I Tahun 2013/2014 di MAN Yogyakarta*" mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014.<sup>13</sup>
4. Skripsi yang ditulis oleh Utami Ratna Anggraini dengan judul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam menanamkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta*" mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012. Dalam skripsi tersebut memfokuskan kepada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai sosial khususnya siswa kelas VII di SMP Negeri Kalasan Sleman Yogyakarta. Utami Ratna Anggraini menganalisis

---

<sup>12</sup>Diah Arum Ratnawati, "Penggunaan Instrumen Penilaian Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013, hal. 5-7.

<sup>13</sup>M. Fahmi Hasan, "Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Ranah Afektif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Semester I Tahun 2013/2014 di MAN Yogyakarta", *Skripsi*, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014

dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Skripsi ini menyimpulkan upaya-upaya penanaman nilai-nilai sosial sehingga membentuk sikap-sikap sosial yang tinggi. Persamaan penelitian Utami Ratna Anggraini dengan penelitian penulis adalah ranah afektif siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis terletak pada pendekatan dan fokus masalah. Pendekatan pada skripsi Utami Ratna Anggraini menggunakan pendekatan sosiologis, sedangkan penulis menggunakan pendekatan pendidikan. Fokus masalah dalam skripsi Utami hanya terdapat dalam pembentukan nilai-nilai sosial, sedangkan penulis terletak pada penggunaan instrumen penilaian afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>14</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Zulita dengan judul “Pengembangan Ranah Afektif dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X D Tahun Ajaran 2006/2007 di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta”, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2007. Dalam skripsi tersebut memfokuskan kepada perencanaan program pengembangan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam serta problematika model pembelajaran ranah sikap yang ada di SMAN 1 Sewon Bantul. Skripsi ini menyimpulkan indikator yang dinilai dalam evaluasi pembelajaran dalam pengembangan ranah sikap terletak pada

---

<sup>14</sup>Utami Ratna Anggraini, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 5-7.

kemampuan bertanya dan keaktifan.<sup>15</sup> Persamaan penelitian Zulita dengan penelitian penulis terletak pada ranah sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis terletak pada fokus masalah dan pendekatan. Dalam skripsi Zulita menggunakan pendekatan psikologi, sedangkan penulis menggunakan pendekatan tiangulasi. Fokus masalah dalam skripsi Zulita terletak pada cara-cara pengembangan ranah sikap dalam pembelajaran, sedangkan penulis terletak pada pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dari beberapa penelitian relevan tersebut dapat dilihat bahwa posisi penelitian yang akan dilaksanakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

## E. Landasan Teori

### 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

#### a. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang berarti proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>16</sup> Menurut teori Behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat

---

<sup>15</sup>Zulita, “Pengembangan Ranah Afektif dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X D Tahun Ajaran 2006/2007 di SMAN 1 Sewon Bantul Yogyakarta, ”*Skripsi*”, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2007, hal. 5-7.

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 14.

adanya interaksi antara stimulus dan respon.<sup>17</sup> Stimulus dapat berupa perlakuan yang diberikan kepada peserta didik, sedangkan respon berupa tingkah laku yang terjadi pada peserta didik.<sup>18</sup> Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.<sup>19</sup> Teori Behavioristik mengutamakan pengukuran sebab pengukuran merupakan hal yang penting untuk melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku. Penguatan juga dianggap penting sebab penguatan merupakan suatu bentuk stimulus yang penting diberikan atau dikurangi untuk memungkinkan terjadinya respon.<sup>20</sup>

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik<sup>21</sup>. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, antara peserta didik dengan sumber belajar, dan peserta didik dengan pendidik (guru). Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif jika dilaksanakan dalam lingkungan yang aman dan menyenangkan.<sup>22</sup>

Di dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang berkaitan dengan proses-proses pembelajaran, yaitu:

---

<sup>17</sup>Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Adi Mahasatya, 2005), hal. 20.

<sup>18</sup>M. Sukardjo & Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan dan ...*, hal. 34.

<sup>19</sup>Asri Budiningsih Departemen Pendidikan dan Kebudayaan h, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hal. 21.

<sup>20</sup>Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pekan Baru: Almujaahadah Press, 2010), hal. 104-105.

<sup>21</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasinya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cetakan ke-6, hal. 100.

<sup>22</sup>Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment Landasan Teori dan Metode-Metode Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan (PAIKEM)*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), hal. 5.

- 1) Tujuan pembelajaran, merupakan suatu target yang ingin dicapai dari pembelajaran.
- 2) Bahan pembelajaran (materi), merupakan isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya.
- 3) Strategi dan metode pembelajaran, merupakan suatu penataan mengenai cara mengelola, mengorganisasi dan menyampaikan sejumlah materi pembelajaran untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran, merupakan suatu alat, benda atau seperangkat komponen yang dapat digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan informasi, pesan ataupun suatu hal sehingga informasi atau pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan, yang pada intinya media berperan dalam mempermudah proses pembelajaran.
- 5) Penilaian pembelajaran, merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan dan dilakukan secara menyeluruh dengan tujuan penjaminan, pengendalian dan penetapan kualitas (nilai, makna dan arti) atas berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.<sup>23</sup>

#### b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

---

<sup>23</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke-16, 2010), hal. 6.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai dalam dua pengertian, yaitu sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam dan sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/pendidikan itu sendiri.<sup>24</sup>

Budi pekerti adalah perwujudan jati diri yang merupakan saripati kualitas batiniah-rohaniah manusia. Budi pekerti berupa sikap dan perbuatan lahiriah. Dalam bahasa Arab, budi pekerti disebut *thabi'iyah akhlaaq*. Pembentukan budi pekerti dilaksanakan melalui pendidikan karakter.<sup>25</sup> Pendidikan karakter menjadi sangat penting bagi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

## 2. Pelaksanaan Penilaian Sikap

### a. Pelaksanaan

Pelaksanaan berarti pengerjaan, perwujudan suatu pekerjaan.<sup>26</sup> Dalam penulisan ini, suatu pekerjaan maksudnya penilaian. Jadi pelaksanaan diartikan sebagai pengerjaan penilaian, atau perwujudan penilaian.

---

<sup>24</sup>Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 6.

<sup>25</sup>Maksudin, "Pendidikan Karakter: Upaya Membentuk Manusia Beradab," Dede Rosyada, *Pendidikan Karakter Spiritual Anak sebagai Pilar Membangun Masyarakat yang Beradab*, (Yogyakarta: Graffindo Press, 2012), hal. 199-200.

<sup>26</sup>J.S. Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar: Harapan, 1996), hal. 757.

Pelaksanaan penilaian meliputi tiga langkah. Ketiga langkah ini adalah :

1) Langkah perencanaan penilaian

Perencanaan ini terkait dengan upaya penelaahan terhadap tipe hasil belajar yang termuat dalam setiap rumusan kompetensi dasar dan indikator yang termuat dalam kurikulum, pemilihan, dan penentuan teknik dan instrumen penilaian yang tepat serta penyusunan instrumen yang akan digunakan.

2) Langkah pelaksanaan penilaian

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam penilaian adalah pengumpulan data, melakukan verifikasi data, pengolahan dan analisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan.

3) Langkah tindak lanjut penilaian

Setelah peserta didik diketahui kesulitan dalam pembelajaran, maka diberikan remedial. Remedial ini dapat dilaksanakan dalam bentuk-bentuk: pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, pemberian bimbingan secara khusus, pemberian tugas-tugas secara khusus, dan pemanfaatan tutor sebaya.<sup>27</sup>

b. Penilaian Sikap

Penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar

---

<sup>27</sup>Sukiman, *Pengembangan Sistem Evluasi ...*, hal. 39-54.

peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.<sup>28</sup> Penilaian sikap adalah penilaian untuk memperoleh masukan dan umpan balik bagi peningkatan profesionalisme guru, perbaikan proses pembelajaran demi perbaikan proses pembelajaran, demi pembinaan sikap peserta didik.<sup>29</sup>

Dalam sebuah hadis menyebutkan : *إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق*  
Arti hadis ini adalah sesungguhnya Aku tidaklah mengutus kecuali untuk menyempurnakan akhlak. Dalam hadis ini Nabi Muhammad Saw. diutus untuk memperbaiki akhlak manusia. Pendidik atau guru yang mempunyai ilmu sebagai pewaris para nabi, maka guru harus membina akhlak peserta didik. Dalam penilaian pembelajaran, menurut Taksonomi Bloom, terdapat 3 ranah penilaian, yaitu:

#### 1) Ranah Pengetahuan

Ranah pengetahuan adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah pengetahuan berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan menilai.<sup>30</sup>

#### 2) Ranah Sikap

---

<sup>28</sup>Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI (Pendidikan Agama Islam)*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal.4

<sup>29</sup>Adi Suryanto, dkk. *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka, 2013, hal. 663.

<sup>30</sup>Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hal. 211-213.

Ranah sikap berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah sikap mencakup watak, perilaku, perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar sikap akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran agama di sekolah.<sup>31</sup>

### 3) Ranah Keterampilan

Perkataan keterampilan atau psikomotorik berhubungan dengan kata “motor, sensory motor.” Jadi, ranah keterampilan adalah ranah yang berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menimbulkan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya atau aktivitas fisik.<sup>32</sup>

Menurut Taksonomi Bloom yang paling penting adalah tinjauannya terhadap aspek-aspek jenis tingkah laku (sikap) pada hasil belajar yang yang harus dicapai siswa, dibawah ini akan dijelaskan tingkatan membentuk sikap pada ranah sikap:

- a) Penerimaan, kesediaan siswa untuk memperhatikan rangsangan atau stimuli (kegiatan kelas, musik, buku ajar). Misalnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh, menunjukkan kesadaran pentingnya belajar, menunjukkan

---

<sup>31</sup>Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 46.

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hal. 122.

sensitivitas terhadap kebutuhan manusia dan aktif terhadap kegiatan kelas.

- b) Partisipasi, aktif berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Pada tingkat ini siswa tidak hanya menghadiri suatu kegiatan, tetapi juga bereaksi terhadap sesuatu dengan beberapa cara, misalnya dengan berpartisipasi dalam diskusi kelas, menunjukkan minat dalam belajar.
- c) Penilaian, meliputi kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Kemampuan itu dinyatakan dalam suatu tindakan atau perkataan, seperti menghargai, menunjukkan perhatian terhadap orang lain, menunjukkan komitmen.
- d) Organisasi, kemampuan untuk membawa bersama-sama perbedaan nilai, menyelesaikan konflik di antara nilai-nilai dan mulai membentuk suatu sistem nilai yang konsisten.
- e) Pembentukan pola hidup, meliputi kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sehingga menjadi pemilik pribadi dan menjadi pegangan dalam mengatur hidupnya dalam kurun waktu yang lama.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan ...*, hal. 213-215.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, teknik berarti cara membuat sesuatu.<sup>34</sup> Teknik adalah metode atau cara yang digunakan evaluator untuk mengumpulkan data.<sup>35</sup> Dalam penulisan ini, teknik berarti cara membuat penilaian.

Secara umum teknik penilaian dibedakan mejadi dua bentuk yaitu tes dan nontes.<sup>36</sup> Teknik Penilaian sikap adalah bentuk teknik evaluasi nontes yang digunakan dalam mengevaluasi hasil belajar sikap. Teknik penilaian sikap ini dapat dipilih di antara teknik proyektif, skala minat, skala sikap, pengamatan, laporan diri, wawancara, kuesioner, biografi, dan *anecdotal record*.<sup>37</sup>

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, instrumen berarti alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.<sup>38</sup> Dalam penulisan ini instumen berarti alat yang dipakai untuk mengerjakan penilaian. Instrumen penilaian sikap adalah alat yang digunakan dalam teknik penilaian sikap. Instrumen penilaian sikap ini disesuaikan dengan teknik penilaian sikap yang dipilih. Instrumen penilaian sikap dapat menggunakan lembar skala minat, lembar skala sikap, leambar pengamatan, lembar laporan diri, dan daftar angket.<sup>39</sup>

#### a. Skala Minat dan Sikap

---

<sup>34</sup>J.S. Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hal. 1454.

<sup>35</sup>Sukiman, "Penilaian Pembelajaran" ..., hal. 610.

<sup>36</sup>*Ibid.*, hal. 611.

<sup>37</sup>Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi* ..., hal. 122.

<sup>38</sup>J.S. Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa* ..., hal. 534.

<sup>39</sup>J.S. Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa* ..., hal,122-148.

Skala Minat dan Sikap adalah instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk menilai minat dan sikap peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu. Langkah-langkah penyusunan adalah:

- 1) Menentukan indikator minat yang akan dinilai.
- 2) Memilih tipe skala yang akan digunakan.
- 3) Pendidikan Agama Islam Menuliskan instrumen.
- 4) Mendiskusikan instrumen dengan teman sejawat
- 5) Merevisi instrumen hasil diskusi tersebut.

Contoh skala minat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah sebagai berikut.<sup>40</sup>

Tabel I Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadis

Nama : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Mata Pelajaran : .....

No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pelajaran ini.				
2.	Saya rugi bila tidak mengikuti pelajaran ini.				
3.	Saya merasa pelajaran ini bermanfaat.				
4.	Saya berusaha menyerahkan tugas tepat waktu.				
5.	Saya berusaha memahami pelajaran ini.				
6.	Saya bertanya kepada guru bila ada yang tidak jelas.				
7.	Saya mengerjakan soal-soal latihan				

<sup>40</sup>Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI ...*, hal.110-111.

	di rumah.				
8.	Saya mendiskusikan materi pelajaran dengan teman.				
9.	Saya berusaha memiliki buku dalam pelajaran ini.				
10.	Saya berusaha mencari bahan di perpustakaan.				
	Jumlah				

Keterangan :  
 SS = Sangat Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 S = Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju.<sup>41</sup>

b. Skala Sikap Likert

Skala sikap Likert merupakan teknik pengukuran yang sederhana dan paling sering dijumpai dalam pengukuran ranah afektif, khususnya untuk sikap. Skala Likert menyajikan pernyataan yang harus ditanggapi dengan memilih satu di antara beberapa alternatif. Contoh Skala Sikap Likert adalah<sup>42</sup>.

Tabel II Skala Sikap Siswa Terhadap Perilaku Fasik  
 Nama : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Petunjuk : Bacalah pernyataan dibawah ini baik-baik, dan berilah tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan perasaan dan pengalaman Anda!

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Berbuat fasik dilarang agama.					
2	Perbuatan fasik akan merugikan diri sendiri.					
3.	Perbuatan fasik apa pun alasannya tidak dapat dibenarkan.					
4.	Masyarakat membenci					

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hal. 122

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hal. 113-114.

	perilaku fasik.					
5	Perbuatan fasik seseorang juga akan dirasakan akibatnya oleh orang lain.					
6.	Balasan perbuatan fasik tidak hanya ditimpakan di akhirat saja tetapi juga di dunia.					
7.	Perbuatan fasik wajib dihindari setiap orang apapun agamanya.					
	Jumlah					

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan lapangan yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>43</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Keabsahan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Salah satu kriteria keabsahan yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah keabsahan konstruk. Keabsahan ini dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu cara pengumpulan data yang tepat adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan terhadap data itu. Salah satu macam

<sup>43</sup>Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016, hal. 11.

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan adalah triangulasi metode. Triangulasi metode adalah penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal.<sup>44</sup> Triangulasi adalah uji penelitian kualitatif melalui berbagai metode penelitian yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan studi dokumen.

Metode wawancara yang dipergunakan adalah metode wawancara tak berstruktur. Subyek yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Moyudan, yang bernama Suryana, S.Pd, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Negeri Moyudan yang bernama Arif Sunu Hadi, S.E., S.Thi, dan Staf Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri Moyudan yang bernama Yuniasari Tyas Marfuah. Metode dokumen dipergunakan untuk meneliti dokumen-dokumen tertulis seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penilaian.

### 3. Penentuan Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan tiga cara: (a) menentukan satu kelas yang ada di Sekolah Dasar Negeri Moyudan yaitu kelas I, (b) memilih subyek kelas I, dan menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subyek penelitian yaitu 19 peserta didik. Subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang

---

<sup>44</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian ...*, hal. 60-61.

<sup>45</sup> Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif", [www-uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html](http://www-uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html), 2010.

situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun yang dijadikan subyek penelitian adalah:

- a. Pendidik atau guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Moyudan.
- b. Peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri Moyudan.

#### 4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber. Wawancara dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tak berstruktur, yaitu jenis wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya diajukan kepada nara sumber tanpa menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara spesifik, namun hanya memuat

poin-poin yang penting dari masalah yang ingin digali responden.<sup>46</sup> Wawancara digunakan untuk menggali instrumen

yang digunakan pada penilaian sikap untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Moyudan.

##### b. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subyek penelitian. Studi dokumen

---

<sup>46</sup>Eva Latipah, *Metode Penelitian ...*, 2016, hal. 44.

meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen digunakan untuk meneliti instrumen penilaian sikap pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Moyudan adalah jenis dokumen primer. Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, contoh rencana pelaksanaan pembelajaran dan daftar nilai sikap spiritual dan sosial kelas I.<sup>47</sup>

c. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Langkah-langkah yang diambil dalam analisis adalah:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan yang muncul dari catatan tertulis lapangan.

3) Penyajian data

---

<sup>47</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian ...*, hal. 46.

Semua data yang ada di lapangan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang penggunaan teknik dan instrumen penilaian sikap.

#### 4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Teknik pengujian data dilakukan melalui triangulasi metode, yaitu penggunaan berbagai metode (metode wawancara dan studi dokumen) untuk meneliti pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Moyudan.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar lampiran. Bagian ini digunakan untuk mengenal identitas penulis dan menunjukkan keabsahan.

Bagian isi merupakan uraian penelitian yang terdiri atas 4 bab. Bab I Pendahuluan berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian

kajianpustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan, Semua ini dijadikan landasan teoritis-metodologis bagi bagian selanjutnya.

Bab II adalah gambaran umum mengenai Sekolah Dasar Negeri Moyudan. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana serta ekstra kurikuler. Bab ini digunakan secara deatail keadaan dan lokasi penelitian.

Bab III hasil penelitian berisi perencanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan, pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan, tindak lanjut penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan, serta problematika penilaian sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan. Dalam bab ini terdapat data-data dan analisis data.

Bab IV adalah bagian penutup yang berupa akumulasi dari temuan teoritis-praktis dari bab-bab sebelumnya. Dalam bagian ini terdiri atas kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian Akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap sehingga skripsi ini menjadi karya yang komprehensif.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Perencanaan penilaian sikap Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan meliputi tiga kegiatan. Kegiatan pertama adalah melakukan telaah kurikulum. Kegiatan kedua adalah menentukan teknik penilaian sikap. Kegiatan ketiga adalah merumuskan instrumen penilaian sikap.
2. Pelaksanaan penilaian sikap Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan meliputi empat kegiatan. Kegiatan pertama adalah pengumpulan data. Kegiatan kedua adalah melakukan verifikasi data. Kegiatan ketiga adalah melakukan analisis data. Kegiatan keempat adalah melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan.
3. Tindak lanjut penilaian sikap Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan meliputi dua kegiatan. Kegiatan pertama adalah pemberian bimbingan khusus. Bimbingan ini diberikan kepada peserta didik yang hasil penilaian sikapnya di bawah ketuntasan belajar sikap. Kegiatan kedua adalah pemberian penghargaan. Penghargaan ini diberikan kepada para peserta didik yang telah berhasil mencapai sikap yang sangat baik.
4. Problemantika pelaksanaan penilaian sikap Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan meliputi lima hal. Pertama, pendidik kurang mendalam dalam kegiatan telaah kurikulum. Kedua, peserta didik belum dapat membaca dan menulis dengan lancar. Ketiga, peserta didik pura-pura baik ketika dinilai. Keempat, kurangnya relevansi antara indikator pencapaian

kompetensi, kompetensi dasar, kompetensi inti, teknik dan instrumen penilaian sikap. Kelima, rumusan aspek sikap kurang dirinci.

## B. Saran-saran

Perencanaan penilaian sikap Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Moyudan pada telaah kurikulum belum memiliki prinsip validitas. Hubungan antara indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti banyak yang tidak sesuai. Hal ini bisa berdampak pada penggunaan teknik dan instrumen penilaian sikap yang kurang tepat. Oleh karena itu kepada Pendidik di sekolah ini disarankan agar cermat dalam menelaah kurikulum sehingga memiliki prinsip validitas dan kesesuaian antarkomponen tersebut.

Perumusan aspek-aspek penilaian sikap masih bersifat umum. Sebaiknya aspek-aspek yang akan dinilai lebih dirinci lagi. Oleh karena itu kepada pendidik di sekolah ini disarankan agar lebih rinci dalam perumusan aspek-aspek sikap yang akan dinilai.

Demi kesempurnaan penulisan ini maka diperlukan kritik dan saran dari berbagai pihak.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah swt. karena atas rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dapat diharapkan. Kritik dan saran akan

bermanfaat bagi perbaikan skripsi untuk selanjutnya pada masa yang akan datang.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berepentingan dan khususnya bagi penulis. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyati, “Pembelajaran Ranah Afektif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta”, *Skripsi*, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suna Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009.
- Anggraini, Utami Ratna “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Badudu, J.S. & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Pustaka: SinarHarapan, 1996.
- Budiningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Adi Mahasatya, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2002.
- , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2006.
- Hadi, Arif Wahyudi Sunu, *Wawancara*, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Negeri Moyudan, Sabtu, 8 Juli 2017.
- Hasan, M. Fahmi, “Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Ranah Afektif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI Semester I Tahun 2013/2014 di MAN Yogyakarta”, *Skripsi*, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014
- Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment Landasan Teori dan Metode-Metode Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan (PAIKEM)*, Yogyakarta; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Jahja, Abdjan, *Paradigma Pendidikan Islam*, editor Muhammad Zein, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

*Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Menurut Permendik No 24 Tahun 2016*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

Latipah, Eva, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.

Maksudin, "Pendidikan Karakter: Upaya Membentuk Manusia Beradab", Dede Rosyada, *Pendidikan Karakter Spiritual Anak sebagai Pilar Membangun Masyarakat yang Beradab*, Yogyakarta: Graffindo Press, 22012

Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasinya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, cetakan ke-6.

Nazarudin, *Menejmen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.

Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke-16, 2010.

Rahardjo, Mudjia, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif", [www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html](http://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html)

Ratnawati, "Diah Arum, Penggunaan Instrumen Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Yogyakarta, "Skripsi", Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013.

Rosyada, Hanik, *Materi Pembinaan Guru PAI SD Wilayah Kecamatan Moyudan di SD Muhammadiyah Semingin*, 18 Oktober 2018, tidak dipublikasikan.

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016.

Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sukardi, H. M., *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2012.

Sukardjo, M. dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan dan Konsep Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.

-----, *Landasan Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta : Insan Madani, 2012.

-----, "Penilaian Pembelajaran", *Kumpulan Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Tahun 2013 untuk Guru PAI di Sekolah*, Yogyakarta: LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Suryana, *Wawancara*, Kepala Sekolah Dasar Negeri Moyudan, Sabtu, 15 Juli 2017.

Suryanto, Adi, dkk., *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka, 2013.

Syukur, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1980.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002.

Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Almujaahadah Press, 2010.

Zulita, "Pengembangan Ranah Afektif dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X D Tahun Ajaran 2006/2007 di SMAN 1 Sewon Bantul Yogyakarta, "Skripsi", Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2007.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan

#### Agama Islam dan Budi Pekerti

Tabel kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti Kelas I semester gasal:

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3. Mengetahui pengetahuan faktual dengancara mengamati (mendngar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, danbenda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlhk mulia
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.1 terbiasa membaca basmalah setiap memulai pelajaran	2.1 menunjukkan sikap percaya diri dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya	3.1 mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya secara lengkap	4.1 melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya secara lengkap
1.2 terbiasa membaca al-Quran dengan	2.2 menunjukkan sikap kasih sayang	3.2 memahami pesan-pesan pokok Q.S. al-	4.2.1 melafalkan Q.S. al-Fatihah dan

tartil	sebagai implementasi pemahaman Q,S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlas	Fatihah dan Q.S. al-Ikhlas	Q.S. al-Ikhlas dengan benar dan jelas 4.2.2 menunjukkan hafalan Q,S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlas dengan benar dan jelas
1.3 menerima adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang	2.3 menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi adanya Allah Swt.	3.3 memahami adanya Allah Swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang	4.3 menunjukkan bukti-bukti adanya Allah Swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
1.4 menerima ke-Esaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	2.4 menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi pemahaman ke-Esaan Allah Swt.	3.4 memahami ke-Esaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	4.4 menunjukkan bukti-bukti ke-Esaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah
1.5 menerima adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maharaja	2.5 menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerja sama, dan percaya diri sebagai implementasi pemahaman al-Asma al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al Malik	3.5 memahami makna al-Asma al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al Malik	4.5 melafalkan makna al-Asma al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al Malik
1.6 menerima dan mengakui dua kalimat syahadat	2.6 menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai	3.6 memahami makna dua kalimat syahadat	4.6 melafalkan dua kalimat syahadat

	implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat		
1.8meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman	2.8menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	3.8 memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	4.8mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
1.9berkata yang baik, sopan, dan santun sebagai cerminan dari iman	2.9menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santunketika berbicara	3.9 memahamiberata yang baik, hormat, dan santun	4.9 mencontohkan cara berkata baik, sopan, dan santun
1.10meyakini bahwa bersyuur, pemaaf, jujur, dan percaya diri sebagai cerminan dari iman	2.10 menunjukkan perilaku bersyuur, pemaaf, jujur, dan percaya diri	3.10memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri	4.10 mencontohkan pemaaf, jujur, dan percaya diri
1.17meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad Saw.	2.17 menunjukkan sikap kasih sayang sebagai mplementasi pemahaman kisah Nabi Muhammad Saw.	3.17memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw.	4.17menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw

Lampiran II: Deskripsi nilai KI-1 (Sikap spiritual) kelas I Semester I

Deskripsi nilai KI-1 (Sikap spiritual) kelas I  
Semester I : 75

No	Nama	Jenis Kelamin		Sikap Spiritual								Deskripsi
				Taat Beribadah		Bersyukur		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan		Toleransi		
		L	P	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1	Fajar Rohmadi	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Fajar Raohmadi, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
2	Rizki Abdilla		P	2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Rizki Abdilla, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang

												lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
3	Muhammad Firstly B.	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Muhammad Firstly B., taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
4	Denis Blessar ahma	P		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Denis Blessar ahma, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendamping

												an yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
5	Arya Satya	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Arya Satya, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
6	Hanik Nabilah Putri	P		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Hanik Nabilah Putri, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendamping

												an yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
7	Arvian Fadhila F.	P	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Anada Arvian Fadhila F., taat beribadah, bersyukur, percaya diri, dan santun, dengan bimbingan dan pendamping an yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, percaya diri, dan santun
8	Zulvia Latifa Putri	P	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Anada Zulvia Latifa Putri, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan , dengan bimbingan dan pendamping an yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat

												beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
9	Anas Berkah Ramadhan	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Anas Berkah Ramadhan, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
10	Zaskia Nur Ramadhani	P		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Zaskia Nur Ramadhani, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan

												an dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
11	Iddo Ramadhan Zulian	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Iddo Ramadhan Zulian, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
12	Ganjar Arkan	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada GanjarArkan, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam

												sikap, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
13	Farah Asyifa Wulandari		P	2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Farah Asyifa Wulandari, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
14	Setiawan Frado	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Setiawan Frado, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan

												an dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
15	Gafinda Existian Abiyu		P	2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Gafinda Existian Abiyu, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan an dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
16	Maulana Dhias Nugraha	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Anada Maulana Dhias Nugraha, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan

												mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
17	Fadia Syahda Lukia	P	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Anada Fadia Syahda Lukia, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
18	Merlina Andaristi	P	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Anada Merlina Andaristi, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang

												lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.
19	Jovan Ardika Reza	L	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Anada Jovan Ardika Reza, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, taat beribadah, bersyukur, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan,, dan toleransi.



Lampiran III: Deskripsi nilai KI-2 (Sikap spiritual) kelas I Semester I

Deskripsi nilai KI-1 (Sikap sosial) kelas I  
Semester I : 75

No	Nama	Jenis Kelamin		Sikap Sosial								Deskripsi
				Jujur		Disiplin		Percaya diri		Santun		
		L	P	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1	Fajar Rohmadi	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Ananda Fajar Rohmadi, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
2	Rizki Abdilla		P	2	4	2	4	2	4	2	4	Ananda Rizki Abdilla, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
3	Muhammad Firstly B.	L		2	4	3	4	2	4	2	4	Ananda Muhammad Firstly B., jujur, disiplin, percaya

												diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
4	Denis Blessarahma		P	2	4	2	4	2	4	2	4	Ananda Denis Blessarahma, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
5	Arya Satya	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Ananda Arya Satya, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
6	Hanik Nabilah		P	2	4	2	4	2	4	2	4	Ananda Hanik

	Putri											Nabilah Putri, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
7	Arvian Fadhila F.	P	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Ananda Arvian Fadhila F., jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
8	Zulvia Latifa Putri	P	4	4	4	4	4	4	2	4	4	Ananda Zulvia Latifa Putri, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap santun
9	Anas	L	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Ananda

	Berkah Ramadhan											Anas Berkah Ramadhan, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
10	Zaskia Nur Ramadhani	P	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Ananda Zaskia Nur Ramadhani, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
11	Iddo Ramadhan Zulian	L	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Ananda Iddo Ramadhan Zulian, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan

												an dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
12	Ganjar Arkan	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Ananda Ganjar Arkan, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
13	Farah Asyifa Wulandari	P		2	4	2	4	2	4	2	4	Ananda Farah Asyifa Wulandari, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
14	Setiawan Frado	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Ananda Setiawan Frado, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan

												pendamping yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
15	Gafinda Existian Abiyu		P	2	4	2	4	2	4	2	4	Ananda Gafinda Existian Abiyu jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
16	Maulana Dhias Nugraha	L		2	4	2	4	2	4	2	4	Ananda Maulana Dhias Nugraha, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
17	Fadia Syahda Lukia		P	4	4	4	4	2	4	2	4	Ananda Merlina Andaristi, jujur,

												disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, percaya diri, dan santun
18	Merlina Andaristi	P	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Ananda Merlina Andaristi, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun
19	Jovan Ardika Reza	L	2	4	2	4	2	4	2	4	4	Ananda Jovan Ardika Reza, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih akan mampu meningkatkan dalam sikap, jujur, disiplin, percaya diri, dan santun

## Lampiran IV: Pedoman Pengumpulan Data

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2017

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : Kantor Guru Sekolah Dasar Negeri Moyudan

Sumber Data : Bapak Arif Sunu Hadi

Deskripsi Data :

Informan adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Moyudan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor guru sekolah informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi kurikulum yang diterapkan sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2016/2017 secara bertahap. Pada tahun pelajaran 2017/2018, kurikulum 2013 yang diterapkan pada 4 kelas, yaitu kelas I, II, IV, dan V. Dalam kurikulum tersebut, penilaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menerapkan penilaian ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Interpretasi :

Penilaian sikap mencakup mencakup penilaian dua kompetensi inti. Kompetensi inti ini adalah kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial.

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara 2

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Maret 2018

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : Kantor Guru Sekolah Dasar Negeri Moyudan

Sumber Data : Bapak Arif Sunu Hadi

Deskripsi Data :

Informan adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri Moyudan. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di kantor guru sekolah informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi sejarah dan perkembangan sekolah, pelaksanaan penilaian sikap, penggunaan teknik dan instrumen penilaian sikap tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap sekolah telah berdiri sejak 1907. Sekolah tersebut semula bernama Sekolah Kasultanan Majudan. Sekolah tersebut didirikan oleh Kasultanan Yogyakarta dan berdiri pada sebidang tanah kasultanan. Penilaian sikap dilaksanakan melalui tiga tahap. Penilaian sikap menggunakan teknik pengamatan dan instrumennya skala sikap.

Interpretasi :

Sejak berdirinya sekolah pada 1907, sekolah telah mengalami pergantian nama. Pendiri sekolah adalah pihak kasultanan Yogyakarta. Sekolah berdiri di atas tanah kasultanan. Penilaian sikap menggunakan teknik pengamatan dengan instrumennya skala sikap.

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara 3

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Maret 2018

Jam : 10.00 -11.00.

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah Dasar Negeri Moyudan

Sumber Data : Bapak Suryana

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala Sekolah Dasar Negeri Moyudan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor kepala sekolah informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi struktur organisasi sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap sekolah memiliki struktur organisasi sekolah. Struktur sekolah tersebut terdiri atas kepala sekolah, bendahara sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, guru ekstrakurukuler, dan staf tata usaha. Sekolah tersebut juga memiliki struktur organisasi komite sekolah.

Interpretasi :

Sekolah tersebut memiliki struktur organisasi sekolah yang rapi. Sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah.



Lampiran V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD N PENDULAN  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Pelajaran : 4  
Tema : Jujur dan Percaya Diri  
Subtema : Jujur  
Kelas/Semester : I/1  
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit ( 2 pertemuan )

- A. Kompetensi Inti (KI)  
KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan pendidik
- B. Kompetensi Dasar (KD)  
2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman sifat “shjiddiq” Rasulullah SAW.
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi  
1. Siswa mampu memahami perilaku jujur .  
2. Siswa mampu menunjukkan perilaku jujur di sekolah, keluarga dan lingkungan sekitar.
- D. Tujuan Pembelajaran  
Siswa mampu:  
1. mencontohkan sikap jujur dengan benar;  
2. menunjukkan sikap jujur dengan benar
- E. Materi Pembelajaran  
Kejujuran
- F. Metode Pembelajaran  
1. Pendekatan : Saintifik  
2. Metode :
- a) Observasi  
b) Diskusi  
c) Presentasi  
d) Demontrasi
- G. Media Pembelajaran  
1. Software PAI SD/MI dari JGC video tentang kejujuran

H. Sumber Belajar

1. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas I
2. Lingkungan sekitar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu:  <i>"Robbiziidni ,ilman Warzuqnii Fahmaa"</i>.                      Artinya: "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.</li> <li>2. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al-Ikhlash.</li> <li>3. Guru mengarahkan kesiapan diri siswa dan kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran.</li> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan jujur.</li> <li>5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</li> <li>6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran</li> </ol>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati                         <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati guru menjelaskan pentingnya perilaku jujur dalam kegiatan sehari-hari.</li> <li>2. Siswa mengamati guru mendemonstrasikan tayangan perilaku tidak jujur lewat gambar dan video tentang kejujuran.</li> <li>3. Siswa mendengarkan contoh cerita teladan perilaku jujur nabi Muhammad SAW semasa kecil dan remaja.</li> </ol> </li> <li>• Menanya                         <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui motivasi dari guru, siswa untuk menanya contoh-contoh kegiatan anak yang jujur.</li> <li>2. Melalui motivasi dari guru, siswa menanya manfaat bertindak jujur (dapat dipercaya, disayang, dapat pahala).</li> </ol> </li> <li>• Mengeksplorasi/menalar.                         <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain game tentang kejujuran dengan Tepuk:                              Guru membawa bola kecil untuk dilempar keatas, saat posisi bola</li> </ol> </li> </ul>	120 menit

	<p>diatas semua siswa wajib tepuk(melatih konsentrasi visual/mata). Jika bola tidak dilempar siswa dilarang tepuk. Guru melakukan dengan berbagai intruksi suara, kecepatan dll, yang terpenting bisa mendapatkan anak yang tidak konsentrasi berani jujur mengakui tidak konsentrasi karena salah tepuk/tidak tepuk.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru bertanya dengan kalimat positif untuk dijawab dengan jujur:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang pagi ini shalat subuh?</li> <li>2. Siapa yang tadi malam belajar?</li> <li>3. Siapa yang sebelum berangkat ke sekolah cium tangan bapak atau ibu?</li> </ol> </li> <li>3. Guru bertanya dengan kalimat negatif untuk dijawab dengan jujur:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang pagi ini shalat subuh kesiangan?</li> <li>2. Siapa yang tadi pagi tidak mandi?</li> <li>3. Siapa yang pagi ini belum gosok gigi?</li> </ol> </li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengasosiasi/mencoba.        Dalam tema ini alternative pembelajaran bisa menggunakan model role playing sebagai berikut:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan <i>role playing</i>.</li> <li>2. Tentukan jumlah pemeran dan posisi pemerannya.</li> <li>3. Tentukan skenario kegiatan (skenario dapat disesuaikan diubah dengan situasi dan kondisi).</li> <li>4. Setelah skenario disampaikan, selanjutnya peserta didik ditugasi untuk mengamati peran-peran yang dimainkan. Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran.</li> <li>5. Guru memberikan contoh peran dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh keempat pemeran tersebut.</li> <li>6. Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.</li> <li>7. Peserta didik yang lain mengamatinya.</li> <li>8. Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku-perilaku yang ada dalam materi ajar.</li> </ol> </li> <li>• Komunikasi/demonstrasi/Networking       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memberi komentar tentang perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam permainan <i>role playing</i> sesuai dengan tema..</li> <li>2. Siswa bisa mempraktekakan sikap jujur kepada orang tua, guru dan teman-temannya.</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta dengan bantuan gambar/peraga lainnya.</li> <li>4. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing oleh guru.</li> </ol> </li> </ul>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan</li> </ol>	10

	<p>yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi siswa yang menguasai materi;</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Membaca do'a penutupan "<i>Alhamdulillah</i>" Artinya : Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam</li> </ol> <p>Tugas PR:</p> <p>Menceritakan gambar dalam buku teks, dengan tema kejujuran jika menemukan barang bukan miliknya.</p>	Menit
--	--	-------

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Mengisi rubrik tentang kejujuran

No	Aspek	Nilai Perhatian			
		1	2	3	4
1	saan materi				
2	saan nilai nilai				
3	fan				
4	unan				

Catatan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

= 16-4

= 12/4

= 3

MK = 14-16

MB = 11-13

MT = 7-10

BT = 4-6

Rubrik penilaian sikap/nilai-nilai karakter  
di pelajaran 1 berdasarkan pengamatan guru.

No	Nama Siswa	AKTIFITAS															
		Penguasaan Materi				Penguasaan Nilai-Nilai				Keaktifan				Kesantunan			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Moyudan, 23 Juli 2017  
Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam



Kepala Sekolah

  
Suryana, S.Pd.

NIP. 19650806199401 1 002

  
Arif Sunu Hadi, S.E., S.Th.!

NIP -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Musrin  
Nomor Induk : 14416014  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PENILAIAN AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI  
MOYUDAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 9 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 Januari 2018

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd

NIP. 19720315/199703 1 009

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Musrin  
 NIM : 14416014  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 13 Januari 2017

Kepala PTIPD  
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
 Yogyakarta  
 M. Kom. S.T., M.Kom.  
 NIP. 19620511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Musrin :

تاريخ الميلاد : ٣٠ نوفمبر ١٩٦٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ فبراير ٢٠١٨، وحصل  
على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٨	مجموع الدرجات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٦ فبراير ٢٠١٨  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.1/2018

This is to certify that:

Name : **Musrin**  
Date of Birth : **November 30, 1967**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 26, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
<b>Total Score</b>	<b>387</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 26, 2018  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-241 /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/11/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 Nopember 2017

Kepada Yth. :

**Dr. Sukiman, M.Pd**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 Npember 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Musrin

NIM : 14410614

Jurusan : PAI

Judul : PELAKSANAAN PENILAIAN AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI  
MOYUDAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Musrin  
 NIM : 14416014  
 Pembimbing : Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.  
 Judul : Pelaksanaan Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri Mlogudat  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : PAI S-1

No	Tanggal	Kerjasama ke	Materi Bimbingan	Tanda tang Pembimbing
1	10-05-2018	1	Formulasi dan tujuan kembali problematika	
2	28-05-2018	2	Teknik uji keabsahan data triangulasi	
3	01-06-2018	3	Abstrak ditulis 1 spesifikasi narasumber	
4	25-06-2018	4	Teknik pilihan kata, kalimat, spesifikasi narasumber	
5	28-06-2018	5	Lampiran lebih banyak wawancara, dokumen	
6	06-08-2018	6	Tabel bagian usi seluasnya/panduan lamp	
7	10-08-2018	7	Ketampulan tambahan bag problematika	
8	13-08-2018	8	Penulisan daftar pustaka penelitian	

Yogyakarta, 13-08-2018

Pembimbing

Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.

NIP.1972203151997031



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN UPT YANDIK KEC. MOYUDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI MOYUDAN

Alamat : Moyudan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman Kode Pos : 55563

SURAT KETERANGAN

NO: 43/Myd/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryana, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Moyudan, Sleman

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Musrin  
NIM : 14416014  
Semester : VIII ( Delapan )  
Tahun : 2017 / 2018  
Jurusan / Program Studi : PAI/S-1  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Moyudan, Sleman pada tanggal 9 Januari 2018 sampai dengan 23 April 2018, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :

PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR NEGERI MOYUDAN

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 30 April 2018

Kepala Sekolah



Suryana, S.Pd.

NIP. 19650806199401 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. Identitas

Nama : Musrin  
Tempat, Tanggal Lahir : Moyudan Sleman, 30 November 1967  
Nama Ayah : Martadinama  
Nama Ibu : Saikem  
Alamat : Karangwetan RT /RW : 05/27 Kelurahan  
Sumpersari Kecamatan Moyudan  
Kabupaten Sleman 55563  
Nomor HP : 085292321877  
Email : [murinabuayi@gmail.com](mailto:murinabuayi@gmail.com).

### B. Riwayat Pendidikan :

1. Lulus Sekolah Dasar Muhammadiyah Kedungbanteng II Moyudan Tahun 1981.
2. Lulus Sekolah Menengah Pertama Negeri Sumpersari Moyudan Tahun 1984.
3. Lulus Sekolah Pendidikan Guru Negeri I Yogyakarta 1 Tahun 1987.
4. Lulus S-1 Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Tahun 1996.

### C. Pengalaman Kerja dan Mengajar

1. Karyawan PT Sarikaya Sega Utama Banjarbaru Kalimantan Selatan  
Januari 1998 – Juli 1998.
2. Mengajar Madrasah TSanawiyah Pangeran Antasari Martapura  
Banjar Kalimantan Selatan Juli 1998-Agustus 1999.
3. Mengajar Sekolah Menengah Pertama Proklamasi 1945 Gamping  
Sleman Yogyakarta Juli 2004 - Maret 2011.
4. Mengajar Sekolah Menengah Atas Proklamasi 1945 Gamping  
Sleman Yogyakarta Juli 2004 - Maret 2011.
5. Mengajar Sekolah Dasar Muhammadiyah Kedungbanteng I  
Moyudan Sleman Yogyakarta April 2011 – sekarang.

